



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN FILM PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VII B MTS AL HIDAYAH
SUMBAKELING PANCALANG KUNINGAN**

SKRIPSI



HENDRIK RUSYIKIN

NIM 14121190069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (F-ITK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN FILM PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VII B MTS AL HIDAYAH
SUMBAKELING PANCALANG KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

HENDRIK RUSYIKIN

NIM 14121190069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (F-ITK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Film pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII B MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kuningan** oleh Hendrik Rusyikin, NIM 14121190069 telah dimunaqosahkan pada hari Selasa tanggal 29 September 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Peningkatan Kualifikasi Akademik (S1) bagi Guru PAI dan PGMI melalui *Dual Mode System* (DMS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Pelaksana Program Dr. H. Saifuddin, M.Ag NIP. 19720107 200312 1 001	02 - 11 - 2015	
Sekretaris Pelaksana Program Atikah Syamsi, M.Pd.I NIP. 19840413 201101 2 010	02 - 11 - 2015	
Penguji I Dr. H. Farihin, M.Pd NIP. 19610805 199003 1 004	02 - 11 - 2015	
Penguji II Dr. Nuryana, S.Ag, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	02 - 11 - 2015	
Pembimbing Akhmad Affandi, M. Ag NIP. 19721214 200312 1 001	02 - 11 - 2015	

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 19721220 199803 1 004



ABSTRAK

Hendrik Rusyikin, NIM : 14121190069 “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Film pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII B MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kuningan”

Penelitian ini berangkat dari permasalahan mendasar yang penulis temukan pada saat observasi langsung di kelas VII b MTs Al Hidayah, permasalahan dimaksud ialah; lemahnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan masih rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media film dalam pembelajaran serta mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII b MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kuningan.

Menurut beberapa teori, terdapat kausalitas antara *variabel dependent* dengan *variabel independent*, yaitu melalui penggunaan media film dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam pokok bahasan Prestasi Khulafaurrasyidin, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan penggunaan media film dengan indikator peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi proses dan hasil, dapat dilihat dari : (1) Nilai terendah yang diperoleh siswa pada tes awal 40, menjadi 50 pada tes siklus I, kemudian meningkat pada tes siklus II menjadi 70, (2) Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada tes awal sebesar 80, naik menjadi 90 pada tes siklus I, kemudian menjadi 100 pada tes siklus II, (3) Nilai rata-rata kelas juga terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 58,80, menjadi 73,85 pada tes siklus I; dan pada tes siklus II naik menjadi 82,31, (4) Untuk siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan di atas 70) pada tes prasiklus 42,31%, tes siklus I 84,62% dan tes siklus II menjadi 100%.

Dari analisis data dan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, secara umum telah menunjukkan perubahan yang signifikan. Prosentase hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa meningkat. Hal ini terbukti adanya peningkatan siswa, mengeluarkan pendapat, berinteraksi dengan guru, mampu mendemonstrasikan, kerjasama dengan kelompok meningkat, dan menyelesaikan soal-soal latihan. Dengan partisipasi siswa yang aktif dan kreatif siswa dalam pembelajaran yang semakin meningkat, suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Kata kunci : hasil belajar, media film, peningkatan, SKI, siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

- | | |
|-------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data Awal | 35 |
| B. Penerapan Media Pembelajaran Film..... | 39 |

BAB V PENUTUP

- | | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 62 |

- | | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
|----------------------|----|



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian	22
4.1. Data Prasiklus	36
4.2. Frekuensi Data Nilai Prasiklus	37
4.3. Hasil Tes Prasiklus	38
4.4. Hasil Analisis Penilaian Kinerja Guru (APKG) Siklus I	42
4.5. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	43
4.6. Data Nilai Tes Akhir Siklus I	45
4.7. Frekuensi Data Nilai Tes pada Siklus I	46
4.8. Hasil Analisis Penilaian Kinerja Guru (APKG) Siklus II	50
4.9 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	52
4.10. Data Nilai Tes Akhir Siklus II	54
4.11. Frekuensi Data Nilai Tes pada Siklus II	55
4.12. Perbandingan Nilai Prasiklus dan Siklus I	58
4.13. Perbandingan Hasil Tes Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	59



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

1. Siklus Penelitian Tindakan	24
2. Langkah-Langkah Observasi	26
3. Bagan Siklus Analisis Interaktif	29
4. Grafik Data Nilai Prasiklus	38
5. Grafik Data Nilai Tes Akhir Siklus I	47
6. Grafik Data Nilai Tes Akhir Siklus II	55
7. Grafik Perbandingan Nilai Prasiklus dan Siklus I	58
8. Grafik Perbandingan Nilai Prasiklus Siklus I dan Siklus II	59



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penunjukan Dosen Pembimbing
2. Surat Pengantar Penelitian
3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
4. Instrumen Analisis Penilaian Kinerja Guru
5. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa
6. RPP Siklus I
7. RPP Siklus II
8. Soal Tes Pra Siklus
9. Soal Tes Siklus I
10. Soal Tes Siklus II
11. Kunci jawaban Tes Pra Siklus
12. Kunci jawaban Tes Siklus I
13. Kunci jawaban Tes Siklus II
14. Foto Kegiatan Penelitian
15. Profil MTs Al Hidayah Sumbakeling



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan rangkaian dari keseluruhan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu aktivitas belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan adanya pendidikan yang terjadi di sekolah diharapkan dapat membawa sebuah perubahan dari ketidaktahuan menjadi mengetahui hal-hal yang belum dipelajari oleh siswa sebelumnya.

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka dari itu pendidikan sangatlah penting sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mengembangkan potensi yang sangat diperlukan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan ini. Sebagaimana dikemukakan oleh Tatang Syaripudin (2012:41) pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan ialah pertolongan kepada manusia agar ia menjadi manusia.

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami revolusi yang sangat cepat, hal ini berdampak signifikan terhadap kemajuan pola pikir masyarakat secara makro. Dalam bidang pendidikan, perubahan-perubahan ini telah memberikan pengalaman baru sekaligus merupakan tantangan bagi para praktisi untuk memanfaatkan perubahan tersebut menjadi salah satu modal penting penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang lebih efisien dan efektif. Dalam hal ini, pendekatan teknologi menjadi bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Pendekatan teknologi diperlukan dalam rangka membantu proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menjadi manusia yang berpengetahuan dan berbudi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

luhur. Di samping itu, kegiatan pembelajaran bertujuan sebagai wahana pelestarian nilai-nilai dan kebudayaan, sehingga setiap individu berkewajiban untuk dapat berperan aktif dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Oleh karenanya, untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang aktif dan berkualitas, salah satu unsur utama adalah keberadaan guru yang berkualitas pula. Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional seperti yang tersirat dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Seorang guru, di dalam melaksanakan kompetensi pedagogik dituntut untuk memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media pembelajaran disadari akan sangat membantu aktivitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Namun, tidak bisa dipungkiri, bahwa di dalam implementasinya, tidak banyak guru yang mampu merancang, mencipta atau mempergunakan media pembelajaran secara optimal. Di sisi lain, keterbatasan alat-alat teknologi juga menjadi penyebab kurang maksimalnya usaha guru dalam memanfaatkan keberadaan media pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur yang salah satunya adalah metode mengajar yang digunakan guru serta tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menarik dan mendorong siswa untuk belajar. Sehingga dapat tercipta kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan metode kisah. Berdasarkan uraian yang diberikan Abdur Rahman Shalih Abdullah dalam bukunya, metode cerita atau kisah merupakan salah satu metode pendidikan yang terdapat di dalam Al-Qur'an (Moh. Slamet Untung, 2007:10). Sebagaimana Allah berfirman :



وَكُلًّا نَقْصُ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُنَبِّئُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

“dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman”. (Al-Qur'an surat Hud : 120)

Dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode kisah, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam hal ini adalah dengan media film.

Berdasarkan observasi di lapangan, khususnya di Kelas VII b MTs Al Hidayah Sumbakeling Kuningan, ditemukan beberapa permasalahan. Pada kegiatan pembelajaran masih ditemukan hasil belajar siswa pada saat ujian akhir semester masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Saat penulis melihat proses pembelajaran dikelas, ditemukan beberapa permasalahan pada kegiatan pembelajaran di sana, yang berpengaruh pada hasil belajar siswa, diantaranya tingkat keikutsertaan siswa dalam proses belajar masih rendah, ketika guru menerangkan materi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan, seperti mengobrol dengan temannya, ada juga yang mengantuk, ketika diberi tugas mencatat ada sebagian anak yang tidak menulis, dan masih kurangnya minat membaca siswa.

Dari pihak guru juga penulis menemukan beberapa hal yang masih perlu diperbaiki untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, antara lain guru masih kurang dalam memaksimalkan media dan metode pembelajaran yang digunakan, lebih cenderung menggunakan buku paket dan papan tulis untuk kegiatan belajar siswa. Keberadaan buku paket sebagai media bantu pelajaran ternyata juga belum berfungsi secara optimal karena siswa hanya akan membaca buku paket yang diberikan jika disuruh oleh guru untuk membaca atau mengerjakan soal-soal yang



ada di dalamnya. Metode mengajar yang digunakan oleh guru secara keseluruhan cenderung menggunakan metode kisah atau bercerita sehingga dalam menyampaikan materi masih cenderung bersifat informatif dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Metode seperti ini tidak dapat membuat siswa merasa terlibat dan ikut serta dalam proses pembelajaran. Siswa hanya sebagai objek sedangkan guru sebagai subyek, sehingga siswa menjadi ramai sendiri, mengantuk dan tidak memperhatikan gurunya. Seharusnya siswa yang menjadi subyek pelaku pembelajaran dan guru sebagai fasilitator, dengan demikian siswa menjadi terlibat dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar bagi siswa. Dalam hal ini guru dituntut harus membuat model pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang disukai oleh siswa untuk meningkatkan keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru harus berupaya untuk mencari metode atau media yang sesuai dengan kondisi siswa, disukai oleh siswa dan memiliki magnet yang menjadi daya tarik bagi siswa. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat khususnya dalam mata pelajaran SKI seperti media film. Karena film merupakan salah satu hal yang disukai anak-anak, khususnya pada usia MTs. Terlebih dalam mempelajari sejarah, yang berarti mempelajari peristiwa-peristiwa pada masa lalu, akan sulit jika hanya dibayangkan dalam benak saja. Dan akan lebih menarik jika dalam mempelajari sejarah siswa diberi tayangan yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Sehingga siswa dapat lebih memahami kisah yang diceritakan serta lebih cepat menangkap maksud dari materi yang sedang diajarkan.

Dengan melihat kisah yang berisi materi pelajaran melalui film atau video yang ditayangkan melalui LCD proyektor, para siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Para siswa pun dapat lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan begitu diharapkan hasil belajar siswa pun dapat meningkat.



Dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Film Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII b MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kuningan”*.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media film dalam pembelajaran SKI pada siswa kelas VII b MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kuningan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI di kelas VII b MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kuningan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan media film dalam pembelajaran SKI pada siswa kelas VII b MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kuningan.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI di kelas VII b MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Sekolah

Sebagai bahan masukan agar dapat mengetahui media pembelajaran yang bervariasi dalam memperbaiki dan meningkatkan kreatifitas pembelajaran SKI melalui media film.

2. Untuk Guru

Sebagai bahan masukan untuk mendapatkan pengetahuan dan teori baru tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI melalui media film.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Untuk Siswa

Pembelajaran menggunakan media film dalam pelajaran SKI dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

4. Untuk Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan media film. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan media film dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII b MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kuningan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan media film sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran menceritakan riwayat hidup Khalifah Umar bin Khaththab dan menyebutkan prestasi yang dicapai oleh Khalifah Umar bin Khaththab pada siswa kelas VII b MTs Al-Hidayah Sumbakeling tahun pelajaran 2014/2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media film khususnya dalam mata pelajaran SKI pada siswa kelas VII b MTs Al-Hidayah Sumbakeling Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2014/2015 masih belum maksimal. Dalam proses pembelajaran, guru masih merasa cukup dengan memakai media papan tulis dan buku paket saja. Sangat jarang bahkan hampir tidak pernah menggunakan film sebagai media pembelajaran. Padahal jika menggunakan film sebagai media pembelajaran terlebih pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, hal ini tentu akan sangat membantu dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan film sebagai media pengajaran. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Langkah Persiapan Guru
 - mempersiapkan unit pelajaran
 - memilih film yang tepat
- b. Mempersiapkan Kelas
- c. Langkah Penyajian
 - perlengkapan yang diperlukan antara lain: proyektor, layar, pengeras suara, power cord, film, ekstra roll, dan tempat proyektor.
 - Guru harus memperhatikan keadaan ruangan gelap atau tidak dan juga guru dapat menghubungkannya dengan berbagai alat lainnya.



- d. Aktivitas Lanjutan
 - tanya jawab
 - membaca buku tentang masalah yang ditonton jika buku tersebut tersedia,
 - membuat karangan tentang apa yang telah ditonton,
 - mengunjungi lokasi di mana film tersebut dibuat jika memungkinkan,
 - jika dipandang perlu adakan tes atau ujian tentang materi yang disajikan lewat film tersebut.
2. Diketahui setelah dilakukan penelitian, penggunaan media film sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII b MTs Al-Hidayah Sumbakeling tahun pelajaran 2014/2015. Terlihat dari adanya peningkatan pada beberapa point, antara lain :
 - a. Nilai rata- rata kelas yang pada tes awal sebesar 58,08, pada siklus I naik menjadi 73,85 dan pada siklus II menjadi 82,31.
 - b. Prosentase siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan 70) pada tes awal 42,31%, tes siklus I 84,62% setelah dilakukan refleksi terdapat 4 siswa yang tidak tuntas (nilai di bawah 70), dan pada tes siklus II menjadi 100%.
 - c. Nilai terendah yang diperoleh siswa pada tes awal (pra siklus) 40, pada tes siklus I 50, kemudian meningkat pada tes siklus II menjadi 50.
 - d. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada tes awal (pra siklus) 80, pada tes siklus I 90, dan pada tes siklus II ada yang memperoleh nilai 100.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan dengan menggunakan film pada kelas VII b MTs Al-Hidayah Sumbakeling tahun ajaran 2014/2015, maka saran-saran yang di berikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik MTs Al-Hidayah pada khususnya sebagai berikut :



1. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran, siswa hendaknya turut serta secara aktif dan kreatif. Dengan beraktivitasnya para siswa, akan berhubungan erat dan berpengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar.. Hasil belajar yang sudah baik, yang salah satu dukungannya dari penggunaan media film oleh guru, hendaknya tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Perhatian siswa pada saat pembelajaran tetap fokus dan berusaha untuk merespon segala stimulus yang ada dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru sebagai manajer di kelas hendaknya selalu mencari wawasan dan terobosan yang baru, berkreatifitas, berupaya meningkatkan kinerjanya, profesionalitasnya serta mampu mendayagunakan berbagai media yang ada, khususnya media film. Meskipun media-media itu bukan tujuan utama dalam pembelajaran, akan tetapi peran dan fungsinya sebagai alat bantu sangat penting dan menentukan terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Guru harus mampu menemukan suatu cara agar bisa membawa siswa lebih mudah dalam penanaman konsep materi tersebut dengan membawa anak ke situasi permasalahan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari yang sering dialami siswa, antara lain: (1) mengkaji konsep dan kompetensi dasar yang akan dipelajari siswa, (2) memahami latar belakang dan pengalaman hidup siswa melalui proses pengkajian secara seksama, (3) mempelajari lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa, selanjutnya memilih dan mengkaitkannya dengan konsep dan kompetensi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran menggunakan media film, (4) merancang pengajaran dengan mengaitkan konsep atau teori yang dipelajari dengan mempertimbangkan pengalaman yang dimiliki siswa di lingkungan kehidupan mereka, (5) melaksanakan pengajaran dengan selalu mendorong siswa untuk mengaitkan apa yang sedang dipelajari dengan pengetahuan/pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dan mengaitkan apa yang dipelajarinya dengan fenomena kehidupan sehari-hari, (6) melakukan penilaian terhadap



pemahaman siswa. Hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap rancangan pembelajaran dan pelaksanaan.

Disarankan bagi guru untuk terus melaksanakan dan mengembangkan penelitian tindakan kelas (PTK), mengingat PTK sangat berguna untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam memecahkan masalah yang ada di kelas. Dengan melaksanakan dan mengembangkan PTK berarti menumbuhkan budaya riset di kalangan para guru yang nantinya akan meningkatkan kompetensinya sehingga timbul keberanian untuk merealisasikan ide-ide baru dan segar ke dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menggunakan hasil penelitian tindakan kelas sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan di sekolah, terutama dalam proses dan hasil pembelajaran. Sekolah hendaknya mengusahakan secara maksimal ketersediaan media-media yang dianggap representatif dan efektif membantu para guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti, khususnya peneliti di bidang pendidikan, hendaknya terus-menerus melaksanakan dan mengembangkan penelitian, sehingga hasilnya dapat dijadikan sumber rujukan bagi perbaikan pelaksanaan pendidikan sekarang dan di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- A M, Sardiman. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Amir. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Asrori, Mohammad. 2011. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Departemen Agama RI, 2007. *Al Qur_‘an_Terjemah Perkata*. Bandung: Syaamil Al Qur’an.
- Dimyati & Mulyono. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Falsafi, Muhammad Taqi. 2002. *Anak antara Kekuatan Gen dan Pendidikan*, terj. Najib Husaini Al Idrus. Bogor: Cahaya.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://elly-lutfiyah.blogspot.com/2012/06/media-film-sebagai-media-pembelajaran.html> unduh 20/03/2015, jam 20.00.
- <http://griyadownload.blogspot.com/2012/01/film-sebagai-media-pembelajaran.html> unduh 20/03/2015, jam 20.00.
- Hufad, Ahmad. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- I.G.A.K. Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* . Universitas Terbuka.
- Id. m. Wikipedia.org/wiki/Proyektor_LCD. unduh 18/03/2015, jam 21.00.
- Langgulung, Hasan. 2004. *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisa Psikologis, Filsafat & Pendidikan*, Cet V, Jakarta: Pustaka Alhusna Baru.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Narbuko, Cholid & Acyadi, Abu. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.



- Riyana, Cepi. 2012. *Media Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sarwiji, Suwandi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: FKIP UNS
- Slamet, St.Y. Suwanto. 2007. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi, Cepi Riyana. 2011. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syaripudin, Tatang. 2012. *Landasan Pendidikan*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Untung, Moh. Slamet. 2007. *Menelusuri Metode Pendidikan Ala Rasulullah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.